

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian bab-bab di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi adalah *wujûd* yang ada hanya satu yaitu Allah, sedangkan selain-Nya adalah *tajalli* (penampakan-Nya). Satu-satunya *wujûd* adalah Allah, tidak ada *wujûd* selain *wujûd*-Nya. Dengan kata lain, *wujûd* dalam pengertian hakiki hanya milik Allah, segala sesuatu selain Allah tidak memiliki *wujûd*.
2. *Wahdah al-wujûd* menurut Mulla Shadra adalah semua yang ada adalah *wujûd*, akan tetapi dibedakan oleh tingkatan-tingkatan kesempurnaan, kekurangan, mendahului, nyata dan tersembunyi yang memiliki karakter khusus. menginterpretasikan *wujûd* dari sudut pandang keesaan dan tingkatan *wujûd*. Yang Esa memanifestasikan diri di dalam yang beranekaragam dan yang beranekaragam di dalam Yang Esa. Sekalipun demikian, penetapannya terhadap keesaan *wujûd* dan keanekaragaman yang *maujud* tidak berarti meniadakan prinsip keesaan *wujûd*.
3. Persamaan *wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra yaitu keduanya menyatakan bahwa *wujûd* yang hakiki adalah hanya milik Allah. Dalam artian bahwa keduanya memprioritaskan eksistensi (*wujûd*) terhadap esensi (*mahiyyah*).

Perbedaan *wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra yaitu Ibnu ‘Arabi melihat keekaragaman makhluk yang ada di alam semesta sebagai *tajallî*. Ibnu ‘Arabi ini mengakui hanya satu *wujûd* atau realitas karena mengakui dua jenis *wujûd* atau realitas yang sama sekali independen berarti memberikan pengertian syirik atau politeisme. Sedangkan menurut Mulla Shadra semua yang ada adalah *wujud* tetapi dibedakan oleh tingkatan-tingkatan kuintitasnya atau bobot intensitasnya. Keanekaan yang nampak terpisah-pisah di alam semesta terjadi akibat pembatasan *wujûd* Tunggal tersebut oleh esensi-esensi (*mâhiyyah*). Kesatuan *wujûd* dalam hubungannya dengan aneka *maujud* ibarat cahaya di mana ia memiliki perbedaan tingkat intensitas, sementara *wujûd* sendiri merupakan Realitas Tunggal yang tidak bisa dibagi-bagi.

4. Relevansi *wahdah al-wujûd* dengan masa kini yaitu dengan membaca, mempelajari dan mendalami *wahdah al-wujûd*, manusia akan merasakan energi yang luar biasa di luar dirinya. Dengan mengetahui itu maka manusia akan sadar siapa dirinya di muka bumi ini, kita bukanlah apa-apa, dan bukanlah siapa-siapa. Maka selanjutnya lahirlah sifat merendah dan hilang kesombongan di dalam diri. Konsep *wahdah al-wujûd* akan menjadi pedoman nyata agar manusia bisa hidup terarah di dunia modern ini, dan merasa dirinya begitu kecil, karena bergantung pada Sang Khalik.

## **B. Saran-Saran**

1. Kajian tentang filsafat adalah salah satu bagian penelitian yang terpenting dalam kajian ilmu-ilmu keislaman. Karena filsafat adalah metode berpikir dalam menemukan kebenaran, pemberdayaan filsafat sebagai basis keilmuan sangat menentukan dalam membangun paradigma baru tentang dunia dan kehidupan. Itulah sebabnya menggali dan mengembangkan filsafat adalah suatu keniscayaan.
2. *Wahdah al-wujûd* menurut Ibnu ‘Arabi dan Mulla Shadra, seharusnya terus ditiupkan. Jangan terulang lagi proses stagnasi dalam perkembangan pemikiran filsafat Islam dan juga tasawuf. Walaupun Mulla Shadra dikenal puncak filsafat Islam yang telah mengadopsi pemikiran sebelumnya, tetapi bukanlah berarti perkembangan pemikiran Islam berhenti sampai di situ. Melainkan apa yang telah digagas oleh Mulla Shadra haruslah terus terwujudkan dalam bentuk semangat visi, misi dan aktivitas nyata.
3. Kepada pemikir Muslim hendaklah menjadikan tokoh-tokoh pemikir terdahulu sebagai panutan dalam memformulasikan dan mensosialisasikan pemikirannya. Karena setiap sasaran dan tujuan akan tercapai ide pemikiran yang diformulasikan relevan dengan kondisi masyarakat yang menerima pemikiran tersebut.
4. Khususnya, penulis sangat berharap pada pimpinan UIN Imam Bonjol Padang, untuk memperbanyak referensi-referensi yang berkaitan dengan filsafat, tasawuf, pemikiran Islam, agar setiap mahasiswa yang hendak melakukan penelitian skripsi tidak ada kendala dalam mencari referensi.